

Marinir Hadir di Perbatasan, Layanan Kesehatan Jangkau Warga Ayata

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 11, 2026 - 10:32

Image not found or type unknown



MAYBRAT- Di tengah bentangan alam perbatasan Indonesia-Papua Nugini, kehadiran prajurit Marinir bukan sekadar menjaga kedaulatan, melainkan juga membawa secercah harapan bagi kesehatan masyarakat. Minggu (11/1/2026), warga Kampung Ayata di Distrik Aifat, Kabupaten Maybrat, Papua Barat Daya, merasakan langsung sentuhan kepedulian itu. Satgas Pamantas RI-PNG Mobile Yonif 10 Marinir/SBY menyambangi mereka di Pos Ayata, menggelar pelayanan kesehatan gratis yang sangat dinantikan.

Bagi sebagian besar warga Ayata, akses terhadap fasilitas kesehatan masih menjadi sebuah kemewahan. Namun, hari itu, kepedulian tak terhingga hadir dalam bentuk pemeriksaan kesehatan umum, pengobatan ringan, hingga pemberian obat-obatan. Konsultasi medis pun dibuka lebar, menjawab segala keluhan kesehatan yang selama ini mungkin terpendam.

Image not found or type unknown



Komandan Satgas, Letkol Marinir Aris Moko, menegaskan bahwa aksi kemanusiaan ini adalah manifestasi tak terpisahkan dari pengabdian prajurit Marinir. Ia melihat kehadiran mereka bukan hanya sebagai penolong, tetapi juga sebagai penguat rasa aman dan fondasi kepercayaan di hati masyarakat perbatasan.

“Kegiatan ini adalah wujud pengabdian prajurit Marinir kepada rakyat. Kami hadir untuk membantu meringankan keluhan kesehatan masyarakat sekaligus memperkuat rasa aman dan kepercayaan warga terhadap kehadiran Satgas di wilayah perbatasan,” ujar Letkol Marinir Aris Moko.

Pendekatan humanis melalui pembinaan teritorial, menurut Letkol Aris Moko, adalah kunci utama dalam menjaga harmoni dan mempererat tali persaudaraan antara TNI dan masyarakat. Dengan pelayanan kesehatan yang konsisten, kehadiran negara diharapkan terasa hingga ke titik terjauh.

Senyum lega merekah di wajah para ibu dan bapak di Kampung Ayata. Salah satu warga tak kuasa menahan haru, mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam atas perhatian tulus dari para prajurit.

“Kami sangat terbantu. Bapak-bapak Marinir datang langsung memeriksa dan memberi obat. Ini sangat berarti bagi kami,” ungkapnya.

Lebih dari sekadar menjaga garis batas negara, Satgas Pamantas RI–PNG Mobile Yonif 10 Marinir/SBY membuktikan diri sebagai mitra sejati dalam upaya meningkatkan taraf kesejahteraan dan kualitas kesehatan masyarakat di ujung timur Indonesia.

[\(Wartamiliter\)](#)